

# Pengembaraan Nubuatan

## Pelajaran 12: Tempat Maha Kudus

**Fakta Menakjubkan:** “Cleanroom (Ruang Bersih)” adalah lingkungan yang dikontrol dengan cermat yang menyaring polutan seperti debu, mikroba di udara, dan partikel aerosol untuk menyediakan ruang dengan udara paling murni di Bumi. Banyak perusahaan memiliki ruang bersih untuk melindungi produksi produk seperti semikonduktor, robot nano, obat-obatan, dan peralatan medis. Di ruangan yang hampir bebas partikel ini, udara luar melewati sistem yang kuat yang mendekontaminasi udara sekaligus mengendalikan tekanan, suhu, dan kelembapan. Ini adalah pekerjaan besar karena manusia yang bergerak menghasilkan sekitar 5 juta partikel per menit! Inilah sebabnya mengapa pekerja di ruang bersih harus mengenakan pakaian khusus bebas serabut, sepatu bot, masker wajah, dan kacamata. Pengembangan ruang bersih dimulai pada tahun 1860-an ketika ahli bedah Skotlandia, Joseph Lister, berusaha membatasi keberadaan bakteri di ruang operasi rumah sakit...

Setelah 200 tahun hidup sebagai budak di Mesir, dikelilingi oleh paganisme dan penyembahan berhala, bangsa Israel telah kehilangan kesadaran akan kekudusan Tuhan dan sifat dosa yang mematikan.

Setelah menyelamatkan mereka dari perbudakan, Tuhan perlu melakukan sesuatu yang sangat penting sebelum Dia dapat membawa mereka ke Tanah Perjanjian—mengajarkan mereka bagaimana cara untuk diampuni dari dosa-dosa mereka dan bagaimana mempertahankan kehidupan yang kudus. Kekuatan utama yang menggerakkan perubahan ini adalah betapa Tuhan mengasihi mereka dan ingin menyertai mereka. Namun, Allah tidak dapat tinggal bersama umat-Nya tanpa terlebih dahulu menyucikan mereka dari dosa-dosa mereka.

Untuk mengilustrasikan prinsip-prinsip keselamatan yang penuh kuasa ini, Allah menyuruh orang Israel membangun sebuah bangunan tiga dimensi yang akan mereka bawa ke padang gurun dan masuk ke Tanah Perjanjian, sebuah bangunan yang masih memiliki banyak hal yang dapat kita pelajari hari ini...

*Ketika Anda melihat bagian yang kosong, gunakan Alkitab untuk mencari kata yang hilang dan isilah...*

### **1. Apa yang Tuhan perintahkan untuk dibuat oleh Musa, dan mengapa?**

**Keluaran 25:8** *Dan mereka harus membuat \_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_ bagi-Ku, supaya Aku akan \_\_\_\_\_ di tengah-tengah mereka.*

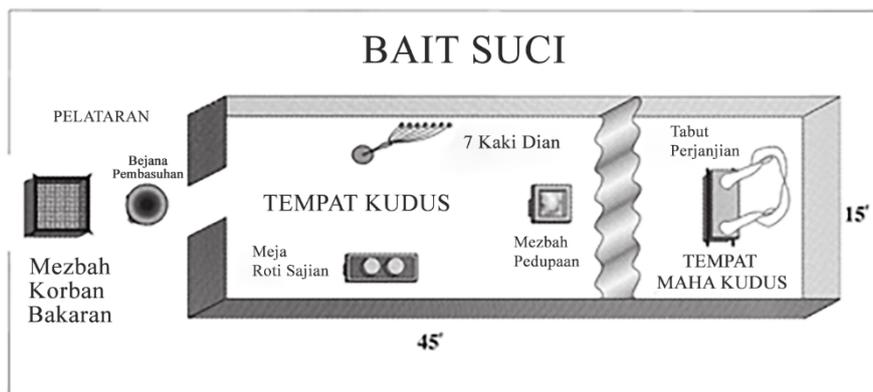
**Mazmur 77:13** *Ya Allah! Jalan-Mu adalah dalam tempat suci... (Alkitab Terjemahan Lama).*

CATATAN: Jalan Tuhan, atau rencana Tuhan, untuk keselamatan telah dinyatakan melalui Bait Suci-Nya di bumi ini. Segala sesuatunya di dalam Bait suci, atau yang berkaitan dengan upacara-upacaranya, adalah simbol dari apa yang Yesus lakukan untuk menyelamatkan kita. Kita tidak dapat memahami sepenuhnya rencana keselamatan sampai kita mengerti tentang Bait Suci dan upacara-upacaranya. Bait Suci merupakan pelajaran tiga dimensi yang amat besar, yang menjelaskan proses penyelamatan!

### **2. Di manakah Musa mendapatkan rancangan Bait Suci ini?**

**Keluaran 25:40** *Dan ingatlah, bahwa engkau membuat semuanya itu menurut \_\_\_\_\_ yang telah ditunjukkan kepadamu di atas \_\_\_\_\_ itu.*

CATATAN: Denah Bait Suci, dengan spesifikasi pembangunan yang lengkap, diberikan kepada Musa oleh Tuhan di atas gunung Sinai (Ibrani 8:5). Rancangan ini merupakan sebuah miniatur dari tempat suci Tuhan yang sebenarnya di surga. Bait Suci yang pertama, atau Kemah Suci, merupakan sebuah bangunan seperti tenda yang anggun (15 kaki kali 45 kaki, berdasarkan ukuran 18 hasta). Di sana, hadirat Allah yang ajaib berdiam, dan di sana jugalah upacara-upacara khusus dilaksanakan. Dindingnya terbuat dari kayu penaga (akasia) yang berdiri tegak yang beralaskan perak dan dilapisi emas (Keluaran 26:15-19, 29). Atapnya terbuat dari empat lembar penutup — lenan halus, bulu kambing, kulit domba jantan yang diwarnai merah, dan kulit lumba-lumba (ayat 1, 7, 14). Kemah Suci ini memiliki dua ruangan: Tempat Kudus (15 kaki kali 30 kaki) dan Tempat Maha Kudus (15 kaki kali 15 kaki). Anda bisa melihat diagram di atas ini sebagai rujukan saat Anda mempelajari pelajaran ini.



### 3. Perabotan apa saja yang terdapat di pelataran?

**Keluaran 29:18** Kemudian haruslah kaubakar seluruh domba jantan itu di atas \_\_\_\_\_; itulah korban \_\_\_\_\_, suatu persembahan yang harum bagi Tuhan.

**Keluaran 30:18** Haruslah engkau membuat \_\_\_\_\_ dan juga alasnya dari tembaga, untuk pembasuhan, ... dan kautaruhlah air ke dalamnya.

CATATAN: **Mezbah korban bakaran** (Keluaran 27:1-8) adalah tempat dimana hewan dikorbankan. Mezbah ini bertempat di dalam halaman pelataran, di luar pintu masuk Kemah Suci. Mezbah ini melambangkan salib Kristus. Hewan korban melambangkan Yesus, korban yang terakhir (Yohanes 1: 29). **Bejana pembasuhan** (Keluaran 30:17-21; 38:8) merupakan sebuah baskom pencucian yang besar dari tembaga, yang terletak di antara pintu masuk Bait Suci dan mezbah korban bakaran. Di sanalah para imam membasuh tangan dan kaki mereka sebelum memasuki Bait Suci atau mempersembahkan korban. Air melambangkan baptisan, pembersihan dari dosa, dan kelahiran yang baru.

### 4. Apakah tiga jenis perabotan yang ada di dalam Tempat Kudus?

**Bilangan 4:7** Lagipula di atas \_\_\_\_\_ mereka harus membentangkan sehelai kain ungu tua, ... juga roti sajian harus tetap ada di atasnya.

**Bilangan 8:2** Apabila engkau memasang lampu-lampu itu, haruslah ketujuh lampu itu menerangi yang di sebelah depan \_\_\_\_\_.

**Keluaran 30:1** Haruslah kaubuat \_\_\_\_\_, tempat pembakaran \_\_\_\_\_; haruslah kaubuat itu dari kayu penaga.

CATATAN: **Meja roti sajian** (Keluaran 25:23-30) melambangkan Yesus, roti hidup (Yohanes 6:51). **Kandil bercabang tujuh** (Keluaran 25:31-40) melambangkan Yesus, terang dunia (Yohanes 9:5, 1:9). Minyaknya melambangkan Roh Kudus (Zakharia 4:1-6; Wahyu 4:5). **Mezbah pedupaan** (Keluaran 30:1-8) melambangkan doa-doa umat Tuhan (Wahyu 5:8).

## 5. Apakah perabotan yang istimewa yang terdapat di dalam Tempat Maha Kudus?

**Ulangan 10:4, 5** Dan pada loh itu Ia menuliskan, sama dengan tulisan yang mula-mula, Kesepuluh..... . ... Lalu aku turun kembali dari atas gunung, dan aku meletakkan loh-loh itu ke dalam tabut yang telah kubuat; dan di situlah tempatnya, seperti yang diperintahkan Tuhan kepadaku.

**Keluaran 26:34** Tutup pendamaian itu haruslah kauletakkan di atas..... hukum di dalam tempat maha kudus.

CATATAN: Satu-satunya benda di dalam Tempat Maha Kudus adalah **Tabut Perjanjian**, sebuah peti yang terbuat dari kayu penaga (akasia) berlapis emas (Keluaran 25:10-22); di dalamnya terdapat Sepuluh Perintah Allah (ayat 21). Di atas peti itu terdapat tutup pendamaian, sebuah tutup yang di atasnya terdapat dua malaikat yang saling berhadapan dari ujung yang berlawanan, semuanya terbuat dari emas murni (ayat 17-21). Tempat ini melambangkan takhta Allah di surga (Psalm 80:1; Isaiah 6:1, 2). Di sinilah, di atas takhta pengampunan di ruang maha kudus bagian dalam, di mana Allah berbicara kepada Musa (Keluaran 25:22).

## 6. Salah satu makna Kristen adalah “pengikut Kristus”—bagaimana Alkitab menggambarkan karakter-Nya?

**1 Petrus 1:15, 16** Hendaklah kamu menjadi..... di dalam seluruh hidupmu sama seperti Dia yang kudus, yang telah memanggil kamu, sebab ada tertulis: ..... kamu, sebab Aku kudus.”

**1 Petrus 2:9** Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, ..... yang rajani, bangsa yang ..... umat kepunyaan Allah sendiri.

CATATAN: Sebagai bagian dari bangsa Allah yang kudus, setiap orang percaya dipanggil untuk menjadi kudus—untuk dipisahkan dari dunia. Allah memanggil umat-Nya untuk berbalik kepada-Nya dan menjauhi dosa. Meskipun terkadang kita mungkin gagal memenuhi cita-cita luhur ini, orang percaya harus selalu berusaha untuk menjadi seperti Yesus ketika mereka bekerja sama dengan kasih karunia-Nya yang melimpah.

## 7. Apa yang menjadi prinsip penuntun bagi jubah yang akan dikenakan oleh para imam Allah?

**Keluaran 28:42** Buatlah celana-celana lenan bagi mereka untuk menutupi ..... auratnya: celana itu haruslah dari pinggang sampai paha panjangnya.

**Keluaran 20:26** Juga jangan engkau naik tangga ke atas ke mezbah-Ku, supaya auratmu jangan ..... di atasnya.

CATATAN: Prinsip yang menjadi pedoman bagi para pengikut Yesus adalah kebersihan dan kesopanan dalam memilih pakaian. Mode-mode pakaian masa kini yang

merangsang secara seksual mendorong banyak godaan dan dosa. Meskipun Allah tidak menghendaki umat-Nya mengenakan kain goni serta pakaian yang terlalu mahal dan glamor seharusnya tidak menjadi bagian dari busana seorang Kristen.

## **8. Apakah Alkitab melarang orang percaya mengenakan perhiasan dan pakaian mewah?**

**1 Timotius 2:9** *Demikian juga hendaknya perempuan [dan pria]. Hendaklah ia berdandan dengan pantas, dengan sopan dan sederhana, rambutnya jangan berkepang-kepang, jangan \_\_\_\_\_ emas atau mutiara ataupun pakaian yang mahal-mahal.*

**1 Petrus 3:3, 4** *Perhiasanmu janganlah secara \_\_\_\_\_ yaitu dengan mengepang-ngepang rambut, \_\_\_\_\_ perhiasan emas atau dengan mengenakan pakaian yang indah-indah, tetapi perhiasanmu ialah manusia batiniah yang tersembunyi dengan perhiasan yang tidak binasa yang berasal dari roh yang lemah lembut dan tenteram, yang sangat berharga di mata Allah.*

**Yesaya 3:18-21** *Pada waktu itu Tuhan akan menjauhkan segala perhiasan mereka: gelang-gelang kaki... perhiasan-perhiasan telinga, pontoh-pontoh dan kerudung-kerudung; ... perhiasan-perhiasan kepala, gelang-gelang rantai kaki, tali-tali pinggang, tempat-tempat wewangian dan jimat-jimat; \_\_\_\_\_ meterai dan \_\_\_\_\_ - \_\_\_\_\_ hidung.*

CATATAN: Ya! Tuhan mengajarkan bahwa pakaian yang sederhana adalah contoh yang harus diikuti oleh orang Kristen. Meskipun pemakaian perhiasan diterima secara luas di dunia, namun hal ini memiliki kesan negatif dalam Alkitab. Anda mungkin tidak mengenali semua benda yang disebutkan dalam Yesaya 3:18-23, tetapi orang-orang di belahan dunia lain mengenalinya. Banyak dari perhiasan kafir ini sekarang muncul dalam budaya Barat. Ingatlah, dari perhiasan itulah orang Israel membuat anak lembu emas yang kemudian mereka sembah (Keluaran 32:2-4).

## **9. Apa aturan yang berlaku bagi para imam, raja, dan nabi untuk menjaga kekudusan perilaku mereka**

**Imamat 10:9** *Janganlah engkau minum anggur atau minuman keras, engkau serta anak-anakmu, bila kamu masuk ke dalam Kemah Pertemuan, supaya jangan kamu \_\_\_\_\_ . Itulah suatu ketetapan untuk selamanya bagi kamu turun-temurun.*

**Amsal 31:4, 5** *Tidaklah pantas bagi raja, hai Lemuel, tidaklah pantas bagi raja meminum anggur, ataupun bagi para pembesar mengingini minuman keras, jangan sampai karena minum ia melupakan apa yang telah \_\_\_\_\_ , dan membengkokkan hak orang-orang yang tertindas.*

**Lukas 1:15** Sebab ia [Yohanes Pembatis]... ia tidak akan minum anggur atau minuman keras dan ia akan penuh dengan \_\_\_\_\_.

CATATAN: Orang Kristen harus menjauhkan diri dari semua minuman beralkohol/fermentasi untuk menjaga pikiran mereka tetap jernih dan dapat mendengarkan Roh Allah (Amsal 23:31, 32; 1 Petrus 5:8). Kata “anggur” dalam Alkitab dapat berarti sari buah anggur yang difermentasi maupun yang tidak difermentasi. Hal yang sama juga berlaku untuk kata “sari buah anggur” saat ini. Amsal 23:29-32 memberikan penjelasan Alkitab tentang anggur yang difermentasi, dan Tuhan mengatakan bahwa kita bahkan tidak boleh melihatnya! Satu-satunya anggur yang boleh dikonsumsi oleh orang Kristen adalah “anggur baru,” yaitu sari buah anggur yang belum difermentasi. “Anggur baru yang terdapat di dalam tandan” (Yesaya 65:8). Ini adalah anggur yang dibuat Yesus untuk pesta perkawinan (Yohanes 2:1-11).

### **10. Apakah Allah membuat perbedaan mengenai hewan apa saja yang boleh dikorbankan dan dimakan oleh umat-Nya?**

**Kejadian 8:20** Lalu Nuh mendirikan mezbah bagi Tuhan; dari segala binatang yang tidak \_\_\_\_\_ dan dari segala burung yang tidak \_\_\_\_\_ diambilnyalah beberapa ekor, lalu ia mempersembahkan korban bakaran di atas mezbah itu.

**Imamat 11:3** Setiap binatang yang berkuku \_\_\_\_\_, yaitu yang kukunya bersela panjang, dan yang \_\_\_\_\_ biak boleh kamu makan.

**Imamat 11:9** Inilah yang boleh kamu makan dari segala yang hidup di dalam air: segala yang \_\_\_\_\_ dan \_\_\_\_\_, ... yang boleh kamu makan.

CATATAN: Untuk mempermudah kita, Allah telah menempatkan semua makhluk ke dalam salah satu dari dua kategori: halal dan haram. Dia mengizinkan kita untuk memakan yang halal tetapi telah menyatakan bahwa binatang yang haram tidak boleh dimakan. Semua mamalia yang dinyatakan halal memiliki dua karakteristik: (1) berkuku belah dan (2) memamah biak. Sebagai contoh, seekor babi berkuku belah tetapi tidak memamah biak, maka babi itu haram. Binatang yang hidup di air yang halal memiliki sirip dan sisik-berarti belut, kerang, katak, kura-kura, udang, dan hiu tidak boleh dimakan. Untuk burung, aturannya adalah semua burung pemangsa dan burung bangkai adalah haram. Unggas yang mencari makan dengan cara mencakar dan mematuk (ayam, burung puyuh, burung pegas, kalkun) boleh dimakan. Perhatikan di sini bahwa kategori binatang yang halal dan haram menurut Allah sudah ada sejak penciptaan. Kita memiliki hubungan dengan Nuh, yang hidup jauh sebelum orang Yahudi.

## 11. Mengapa Tuhan berfirman bahwa memakan makanan yang haram adalah pelanggaran yang besar?

**1 Korintus 6:19** Atau tidak tahukah kamu, bahwa \_\_\_\_\_ adalah \_\_\_\_\_ Roh Kudus yang diam di dalam kamu, Roh Kudus yang kamu peroleh dari Allah.

**1 Korintus 3:16, 17** Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah \_\_\_\_\_ Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? Jika ada orang yang membinasakan bait Allah, maka Allah akan \_\_\_\_\_ dia. Sebab bait Allah adalah kudus dan bait Allah itu ialah kamu.

**Yesaya 66:15, 17** Sebab sesungguhnya, Tuhan akan \_\_\_\_\_ dengan api, dan kereta-kereta-Nya akan seperti puting beliung. ... “Mereka yang menguduskan dan mentahirkan dirinya untuk taman-taman dewa, ... yang memakan daging \_\_\_\_\_ dan binatang-binatang jijik serta tikus, mereka semuanya akan \_\_\_\_\_, demikianlah firman Tuhan.

CATATAN: Dalam pasal pertama kitab Daniel, nabi Ibrani dan teman-temannya menolak untuk menjajiskan diri mereka sendiri dengan memakan makanan Babel. Sebagai hasil dari keberanian mereka, Tuhan sangat memberkati dan menghargai mereka. Terdapat hubungan langsung antara apa yang kita makan dan minum dengan kejernihan pikiran, kemampuan untuk menahan godaan, dan kemampuan untuk membedakan yang benar dan yang salah. Segala sesuatu yang dilakukan orang Kristen—termasuk makan dan minum—harus dilakukan untuk kemuliaan Tuhan (1 Korintus 10:31). Segala sesuatu yang merusak tubuh harus disingkirkan. Ini termasuk bahan-bahan berbahaya (seperti tembakau dalam segala bentuknya) dan berbagai minuman yang mengandung kafein yang sangat adiktif.

## 12. Apa yang seharusnya dipikirkan oleh seorang Kristen?

**Filipi 4:8** Semua yang \_\_\_\_\_, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang \_\_\_\_\_, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut \_\_\_\_\_ dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.

**Mazmur 101:3** Tiada kutaruh di depan \_\_\_\_\_ perkara \_\_\_\_\_.

**Kolose 3:2** Pikirkanlah perkara yang di \_\_\_\_\_, bukan yang di \_\_\_\_\_.

CATATAN: Orang Kristen harus menjauhkan diri dari menonton film yang mengandung unsur seks dan kekerasan sebagai bentuk hiburan. Yesus mengajarkan bahwa dosa berasal dari pikiran dan tingkah laku kita (Matius 5:28). Pada zaman Nuh, dunia dihancurkan karena seluruh generasi terobsesi dengan pikiran jahat dan kekerasan (Kejadian 6:5, 11). Oleh karena itu, orang Kristen harus menghindari program, video, atau bahan bacaan yang mendorong pikiran yang tidak kudus...

### 13. Apa yang Alkitab katakan tentang perilaku duniawi??

**Yakobus 4:4** *Jadi barangsiapa hendak menjadi \_\_\_\_\_ dunia ini, ia menjadikan dirinya \_\_\_\_\_ Allah.*

**2 Korintus 6:17** *Keluarlah kamu dari antara mereka, dan \_\_\_\_\_ dirimu dari mereka, firman Tuhan, dan janganlah menjamah apa yang najis, maka Aku akan menerima kamu.*

**1 Yohanes 2:15** *Jikalau orang mengasihi \_\_\_\_\_, maka kasih akan Bapa \_\_\_\_\_ ada di dalam orang itu.*

**Roma 12:2** *Janganlah kamu menjadi serupa dengan \_\_\_\_\_, tetapi berubahlah oleh \_\_\_\_\_ budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.*

CATATAN: Tuhan memanggil umat-Nya saat ini untuk menjadi teladan kehidupan kudus Yesus di dunia yang telah jatuh ini untuk menolong orang lain mempersiapkan diri bagi kedatangan-Nya yang akan segera tiba.

### TANGGAPAN ANDA

**Yesus memperingatkan bahwa tanpa kekudusan, kita tidak dapat berada bersama-Nya di dalam kerajaan-Nya (Matius 5:8; Ibrani 12:14). Pada saat yang sama, Dia menawarkan untuk membasuh dosa-dosa kita dan melingkupi kita dengan kehidupan-Nya yang kudus jika kita percaya kepada-Nya. Maukah Anda memilih untuk datang kepada-Nya sebagai persembahan yang hidup, menyangkal diri, memikul salib, dan mengikuti-Nya? Anda akan menemukan “sukacita yang mulia dan yang tidak terkatakan!” (1 Petrus 1:8). JAWABAN \_\_\_\_\_**

## SUPLEMEN

### Memahami Penglihatan Petrus

Banyak orang yang mencoba menggunakan penglihatan Petrus tentang sehelai kain lebar yang penuh dengan binatang (Kisah Para Rasul 10:9-28) untuk membenarkan makan makanan yang tidak halal. Mereka mengatakan bahwa hal itu membuktikan bahwa Yesus mengajarkan kepada murid-murid-Nya bahwa memakan segala jenis binatang boleh dilakukan.

Namun, setiap kali kain itu turun dan Petrus diminta untuk “menyembelih dan memakannya”, ia menjawab, “Tidak, Tuhan, tidak, sebab aku belum pernah makan sesuatu yang haram dan yang tidak tahir” (Kisah Para Rasul 10:14). Perlu diingat bahwa bahkan setelah tiga setengah tahun mendengarkan ajaran Yesus, Petrus tidak menerima sedikit pun petunjuk atau kesan bahwa makan makanan haram

diperbolehkan. Yang menarik adalah bahwa dalam penglihatannya, Petrus tidak pernah memakan apa pun dari kain itu.

Penglihatan Petrus tidak dimaksudkan untuk menguduskan binatang yang haram. Fakta bahwa ia bertanya-tanya apa arti dari penglihatan itu (ayat 17) menunjukkan makna simbolis, yang ia jelaskan sendiri dalam ayat 28: “Allah telah menunjukkan kepadaku, bahwa aku tidak boleh menyebut orang najis atau tidak tahir” (penekanan ditambahkan). Dan dalam ayat 34, sang rasul merangkum inti dari penglihatan itu ketika ia berkata, “Sesungguhnya aku telah mengerti, bahwa Allah tidak membedakan orang.”

Pekabaran Allah kepada Petrus berkaitan dengan pengudusan manusia, bukan binatang. Penglihatan ini diberikan untuk memberi kesan kepada murid-murid Yahudi bahwa mereka tidak boleh menyebut bangsa-bangsa lain najis dan bahwa Injil harus diberitakan secara bebas kepada semua orang.